

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks yang berlaku untuk semua jenjang pendidikan. Hal ini terangkum dalam kerangka kurikulum 2013 revisi Bahasa Indonesia di SMA/MA/SMK/MAK, yang tercantum dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (2016:3) sebagai berikut.

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia ditekankan pada kemampuan mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Pengembangan kemampuan tersebut dilakukan melalui berbagai teks. Dalam hal ini teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan memiliki tujuan sosial. Kegiatan komunikasi dapat berbentuk tulisan, lisan, atau multimodal.

Berdasarkan kerangka tersebut dapat diketahui bahwa teks memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia karena teks dapat dijadikan bahan ajar kepada peserta didik sebagai sumber belajar. Sehingga bahan ajar sangat membantu proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar bagi guru maupun peserta didik. Karena itu, kegiatan belajar mengajar hendaknya guru atau peserta didik mengacu pada bahan ajar yang akan dipelajari sesuai Kompetensi Dasar. Bahan ajar yang digunakan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia berupa teks yang terbagi menjadi dua jenis teks yaitu jenis teks kebahasaan dan teks sastra.

Teks prosedur termasuk dalam jenis teks kebahasaan dan merupakan salah satu materi yang dipelajari di SMA/SMK kelas XI, tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan Kompetensi Dasar 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi susunan langkah kerja seperti (panduan, tutorial, atau petunjuk) dalam membuat sesuatu dengan terperinci untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Kosasih dan Kurniawan (2014: 67) teks prosedur yaitu, “Teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.” untuk mencapai Kompetensi Dasar teks prosedur dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan Kompetensi Dasar 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria atau muatan kurikulum yang berlaku.

Bahan ajar yang digunakan guru biasanya hanya terpaku pada satu buku, yakni buku paket dari Kemendikbud. Saat penulis melakukan wawancara tak terstruktur dengan beberpa guru bahasa Indonesia di tiga sekolah yang berbeda yakni, di SMKN SPP Tasikmalaya dengan Ibu Marisa Hally S.Pd., di SMAN 8 Tasikmalaya dengan Ibu Widia Ningsih S.Pd., dan SMA Muhammadiyah 1 Tasikmalaya dengan Bapak Muhammad Ridwan S.Pd. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa permasalahan yang dialami ialah terbatasnya bahan ajar yang tersedia di sekolah. Para guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku paket dari pemerintah. Selain itu,

buku bacaan teks prosedur atau referensi lain di perpustakaan masih kurang lengkap mengenai materi teks prosedur. Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan mengenai permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu terbatasnya bahan ajar karena buku atau bahan ajar yang digunakan pada saat proses belajar mengajar ialah buku paket dari Kemendikbud, sehingga guru maupun peserta didik kurang mengeksplorasi pengetahuan dari bahan ajar yang lain. karena itu, penulis melakukan penelitian pada salah satu buku kumpulan teks prosedur yang nantinya dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar. Buku kumpulan teks prosedur yang penulis ambil berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyso B.Sc.

Buku kumpulan teks prosedur tersebut merupakan buku yang berkualitas. Hal tersebut karena teks prosedur yang ada di dalam buku kumpulan tersebut memenuhi kriteria teks prosedur yang baik, yakni dilihat dari segi keterbacaannya. Adapun teks prosedur yang tersaji dalam buku kumpulan tersebut memiliki bahasa yang baik dan mudah dimengerti, bertema tentang ilmu kesehatan yang ditulis dan dipelajari langsung oleh Bapak Sudibyso. Beliau merupakan seorang lulusan di bidang sains teknologi. Dan telah berkecimpung di bidang pengobatan tradisional sejak tahun 1944, ia juga seorang pengajar senior ahli tentang obat tradisional. Selain itu beliau juga aktif mengisi rubrik mengenai pengobatan tradisional di majalah *Trubus*. Secara empiris resep yang tersaji dalam buku kumpulan teks prosedur tersebut dapat terbukti kebenarannya.

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah deskriptif analitik. Menurut (Heryadi,2014:42), “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan”. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis bermaksud untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam buku kumpulan yang berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* Karya R. Broto Sudibyo B.Sc. yang akan dijadikan alternatif bahan ajar di kelas XI. Selain itu, penulis berencana meneliti kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 Revisi, kriteria bahan ajar, serta tingkat keterbacaan wacananya.

Penelitian yang telah dilakukan, penulis tuangkan menjadi sebuah skripsi dengan judul “Analisis Struktur dan kaidah Kebahasaan Teks Prosedur dalam Buku Berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* Karya R. Broto Sudibyo B.Sc. sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indoneisa Pada Peserta Didik Kelas XI”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks prosedur yang terkandung dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto* ?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks prosedur yang terkandung dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto*?

3. Dapatkah teks prosedur dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc. dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang penulis lakukan, penulis jelaskan definisi oprasional masalah penelitian ini.

1. Analisis struktur teks prosedur

Analisis struktur teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis struktur teks prosedur yang terdapat dalam buku kumpulan teks prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc. meliputi tujuan (pengantar topik yang akan dibahas dari teks tersebut), bahan dan alat (material yang dibutuhkan dari teks tersebut), langkah-langkah (prosedur atau tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan), dan penegasan ulang atau penutup (struktur bagian ini hanya dijelaskan kembali mengenai harapan atau manfaat apabila petunjuk dijalankan dengan baik).

2. Analisis Kebahasaan Teks prosedur

Analisis struktur teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis struktur teks prosedur yang terdapat dalam buku kumpulan teks prosedur berjudul *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc. yang meliputi konjungsi temporal (kata hubung yang memiliki kaitan dengan waktu, seperti lalu, kemudian, selanjutnya.), kalimat perintah (kalimat yang bertujuan untuk

memberikan arahan atau perintah), kata kerja imperatif (kata kerja yang digunakan untuk memberikan intruksi, kata ini dibentuk oleh sufiks-kan dan -i, serta partikel-lah), kata keterangan cara (kata keterangan yang menambahkan cara, ditandai kata dengan, dengan cara, secara) dan alat (kata keterangan ini menjelaskan alat yang digunakan pada sesuatu kegiatan, ditandai kata dengan, menggunakan, dengan menggunakan).

3. Alternatif Bahan Ajar Teks Prosedur

Alternatif bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa kumpulan teks prosedur dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc. yang dikaji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar meliputi kesesuaian dengan kurikulum (kompetensi inti dan kompetensi dasar), kesesuaiannya dengan tingkat keterbacaan wacana teks prosedur (menentukan teks apakah sesuai dengan jenjang kelas pendidikan), serta kesesuaian dengan kriteria isi bahan ajar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Struktur teks prosedur yang terkandung dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc.
2. Kaidah kebahasaan teks prosedur yang terkandung dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc.

3. Dapat atau tidaknya teks prosedur yang terkandung dalam buku *Ramuan Tradisional Eyang Broto* karya R. Broto Sudibyo B.Sc. dijadikan sebagai alternatif bahan ajar SMA kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat mendukung teori-teori bahan ajar, kriteria bahan ajar, dan teks prosedur.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian yang telah penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut manfaatnya.

- a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan referensi alternatif teks prosedur yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran teks prosedur di kelas XI SMA/SMK. Hal ini merupakan sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi guru.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu, penelitian ini melatih peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran teks prosedur.

c. Bagi peserta didik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dan menghilangkan perasaan bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks prosedur.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.